

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adiati, Umi., dan Brahmantiyo B., 2015. Karakteristik Morfologi Rusa Timor (*Cervus timorensis*) di Balai Penelitian Ternak Ciawi. Balai Penelitian Ternak Ciawi.
- Afzalani. Muthalib. R. A. dan Musnandar. E. 2008. Preferensi pakan, tingkah laku makan dan kebutuhan nutrien rusa sambar (*Cervus unicolor*) dalam usaha penangkaran di provinsi jambi. *Jurnal Media Peternakan*. 31 (2):114 – 121.
- Agnes. 2006. Skripsi Tanggapan Masyarakat Tentang Penangkaran Rusa Sambar Universitas Lampung. Universitas Lampung.
- Alikodra, H. 1990. Teknik Pengelolaan Satwa Liar Jilid 1. Buku. IPB Press. Bogor. 389 p.
- BPS Kabupaten Merauke, 2016, *Kabupaten Merauke Dalam Angka*, BPS Kabupaten Merauke Publication Number: 94010.1707, Catalog 1102001.9401
- Downes, M. C. 1969. Deer in New Guinea. Part 2:A preliminary note on the distribution of deer in the Territory of Papua New Guinea. *Papua and New Guinea Agricultural J* 20:95-99.
- Dryden, G, McL., 2003. An overview of sub-tropical and tropical deer production systems (Introduction). *Asian-Aus'J.Anim.Sci.* 13, Supp' Ed': 62
- Franzmann A W., Craven I., Hadisepoetro, S and Sorondanya, C.K. 1995 Management strategies for rusa deer in Wasur National Park, Irian Jaya. In: *Integrating people and wildlife for a sustainable future*. BISSONATTE, J.A. and P.R. KRAUSMAN (edits.). The Wildlife Society pp. 516 – 519
- Handarini, R. 2006. Dinamika Aktivitas Reproduksi Berkaitan dengan Tahap Pertumbuhan Rangka Rusa Timor (*Cervus timorensis*) Jantan Dewasa. Disertasi. Institut Pertanian Bogor.
- Haigh J.C and Hudson R.J (1993) *Farming Wapiti and Red deer*, Mosby Year Book Inc. St Louis Missouri : 124-134
- Hoogerwerf A. 1970. *Udjung Kulon: The Land of The Last Javan Rhinoceros*. Leiden (NL): E.J. Brill.
- [IUCN] International Union for Conservation of Nature and Natural Resource. 2008. IUCN Red List of Threatened Species. <http://www.iucnredlist.org>. [13 Mei 2009].

- Jacob, T. N. Dan S.D. Wiryosuhanto. 1994. Prospek Budidaya Rusa. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- KLH dan Kophalindo, 1994. Keanekaragaman Hayati di Indonesia. Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Konsorsium Nasional untuk Pelestarian Hutan dan Alam Indonesia. Jakarta.
- Loudun, A.S.I. and J.D. Curlewis. 1988. Cycles of antler and testicular growth in an aseasonal tropical deer (*Axis axis*). *J. Reprod. Fert.* 83: 729–736.
- Mukhtar AS., Garsetiasih R., Iskandar S. 2011. Habitat dan Populasi. Sintesis hasil-hasil Litbang : Pengembangan Penangkaran Rusa Timor. Info Papua [Internet]. Available from :<http://www.infopapua.com/modules.php/op>
- Naipospos, T.S.P., 2003. Rencana strategis dalam pemanfaatan rusa sebagai usaha aneka ternak. Lokakarya Pengembangan Rusa: Pendayagunaan rusa sebagai sumber protein hewani alternatif dalam rangka diversifikasi usaha ternak. Direktorat Pengembangan Peternakan Direktorat Jenderal Bina Produksi Peternakan, Jakarta. Taman Mini Indonesia Indah, 11 September 2003.
- Nalley, W.M.M., R. Handarin., R.I Arifiantini., M. Rizzal., R.I. Arifin., T.L. Yusuf., dan B. Purwantoro. 2011. Penentuan Siklus Estrus berdasarkan Gambaran Sitologi Vagina dan Profil Hormon pada Rusa Timor. *Jurnal Veteriner*. Institut Pertanian Bogor.
- Oka, G.M. 1998. Factors affecting the management of muntjac deer (*Muntiacus muntjac*) in Bali Barat National Park, Indonesia [disertasi]. Hawkesbury (AU): University of Western Sydney.
- Petolc, R. G. 1987. Konservasi Alam dan Pembangunan Irian Jaya. Grafitty Press. Jakarta.
- Primack, RB. 1998. Biologi Konservasi. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.
- Schroder, T.O., 1976. *Deer in Indonesia. Agricultural University. Wageningen Netherlands, Nature Conservation Departement.*
- Semiadi G dan RTP Nugraha. 2004. Panduan Pemeliharaan Rusa Tropis. Pusat Penelitian Biologi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. 282 hal.
- Semiadi G. 2006. Biologi Rusa Tropis. Cibinong: Pusat Penelitian Biologi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. 182 hal.
- Semiadi, G. 2004. *Sifat Biologi Rusa Bawean (Axis kuhlii) [Biological aspect of Bawean Deer (Axis kuhlii)]*. Pusli Biologi LIPI Press, Bogor.

- Semiadi, G. and R.T.P Nugraha. 2004. Panduan Pemeliharaan Rusa Tropis. Puslit Biologi LIPI. 282 hlm.
- Semiadi, G., 1986. Beberapa tinjauan kemungkinan budidaya rusa. Bulletin Peternakan x(1), 11-13.
- Sinclair, S.E. and Woodford, K.8., 2000. *Tropical/Sub-tropical deer farming in Australia. Asian-Aus,J.Anim,Sci. 13, Supp. Ed': 62-64,*
- Siregar, A.P., Sitorus, P., Radjagukguk, P-A., Santoso, Sabrani, M., Soedirman, S', - iskandar, T., Kalsid, E., balubira, L.P., Sitohang, H., Syarifuddin, A., Saleh, A., dan Wiloto., 1984. Kemungkinan budidaya satwa liar di Indonesia. Proceeding Seminar Satwa Liar. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian, Bogor 10 Agustus 1983.
- Thohari M., Haryanto., B. Masy'ud., D. Rinaldi., H. Arief., W.A. Djatmiko., S.N. Mardiah., N. Kosmaryandi dan Sudjatnika. 1991. Studi kelayakan dan perancangan tapak penangkaran rusa di BKPH Jonggol, KPH Bogor, Perum Perhutani Unit III Jawa Barat. Kerjasama antara Direksi Perum Perhutani dengan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Tillman, D.A; H. Hartadi; S. Reksohadiprodo; S. Prawirokusumo dan S. Lebdosoekojo. 1986. *Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.*
- Whitehead, G.K. 1994. Encyclopedia of Deer. Shrewsbury. Swann Hill Press
- Wilson, D.E and D.M. Reeder. 2005. Mammal: Species of the world. A taxonomic and geographical references. The Johns Hopkins University Press. Baltimore
- Xavier, Saturnino., Sugeng P Harian., dan Binah Sari Dewi. 2018. Pengembangan Penangkaran Rusa Timor (*Cervus timorensis*) di Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Lampung. Jurnal Sylva Lestari. 2 (6) : 94-102